

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan salah satu bangsa yang memiliki keanekaragaman suku, ras, bahasa maupun budaya. Dalam keanekaragamannya Indonesia juga memiliki daya tarik yang kuat di bidang seni budaya, setiap daerah memiliki budaya dan keseniannya masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia sangat kaya akan budaya seni itu sendiri. Kesenian yang dimaksud ini datang dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Tiap-tiap daerah memiliki keunikannya tersendiri dibidang seni.

Seni musik adalah salah satu kesenian yang memiliki daya tarik tinggi, karena tiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas musik yang beraneka ragam. Dari sekian banyak daerah di Indonesia, Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu daerah yang memiliki keunikan dibidang seni musik.. Salah satu alat musik yang berasal dari daerah Nusa Tenggara Timur ialah alat musik Sasando. Alat musik Sasando ini merupakan alat musik tradisional yang berasal dari *pulau Rote, Nusa Tenggara Timur*. Pulau Rote merupakan kabupaten paling selatan di Indonesia, yang merupakan daerah pemekaran dari kabupaten Kupang ibu kota Nusa Tenggara Timur. Pulau Rote juga merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Nusa Tenggara Timur yang terkenal dengan keindahan pantainya. Pulau Rote juga merupakan daerah yang kaya akan lontar. Pohon lontar banyak tumbuh menghiasi dataran dan perbukitan Timor yang sangat tipis, dimana pohon lain tidak mudah tumbuh di daerah ini. Dengan kondisi alam seperti ini tidak heran bahwa masyarakat disana sangat bergantung pada pohon lontar selain dari pada hasil laut. Hal ini menumbuhkan apa yang disebut dengan budaya lontar. Hampir semua bagian pohon lontar digunakan dalam keseharian penduduk disana. Mulai dari buah mudanya yang dimakan, batangnya yang dijadikan bahan bangunan, akarnya yang digunakan sebagai obat, dan daunnya yang dipakai untuk membuat kerajinan tangan seperti wadah air, gayung, topi, sandal, atap dan masih banyak lagi. Namun yang teristimewah ialah daun lontar

merupakan bahan dasar alat musik Sasando sebagai resonator sekaligus aksesoris Sasando.

Nama Sasando berasal dari bahasa Rote yaitu “*Sasandu*” yang memiliki arti “bergetar atau berbunyi”. Pada mulanya Sasando ini merupakan alat musik pengiring nyanyian dan tarian tradisional serta untuk menghibur keluarga yang berduka. Alat musik Sasando ini terkenal dengan bentuk fisiknya yang unik dan bunyinya yang indah. Sasando merupakan alat musik dawai dengan jumlah senar yang bervariasi. Pada umumnya Sasando memiliki 28 senar sampai dengan 32 senar yang dimainkan dengan cara dipetik. Bentuk sasando yang sangat unik ini lah yang menjadikannya berbeda dengan alat musik dawai lainnya. (*Raotendaokab 2019*).

Bagian utama Sasando berbentuk tabung panjang yang terbuat dari bambu khusus, kemudian bagian bawah dan atas bambu terdapat tempat untuk memasang dan mengatur ketegangan dawai, pada bagian tengah bambu terdapat *senda* (penyangga) dimana dawai direntangkan. Senda tersebut berfungsi untuk mengatur tangga nada dan menghasilkan nada yang berbeda dari setiap petikan dawai, dan untuk wadah resonansinya yaitu berupa anyaman daun *lontar* yang sering disebut *haik* dengan bentuknya yang melengkung, berbentuk setengah lingkaran. Resonansi dari daun lontar ini menghasilkan suara yang khas dan tidak dapat di temukan pada alat musik lain. Bagian inilah yang merupakan ciri khas Sasando sekaligus menjadi daya tarik yang kuat dari alat musik Sasando itu sendiri. (*gramedia.com 2021*)

Alat musik Sasando kini tidak hanya eksis di pulau Rote saja akan tetapi sasando juga sudah berkembang dan bisa ditemui di berbagai daerah di Nusa Tenggara Timur seperti Kota Kupang dan daerah lainnya. Sasando yang lahir di Pulau Rote ini telah berkembang dan dikenal keseluruh wilayah Nusa Tenggara Timur terutama di Ibu Kotanya yaitu Kota Kupang. Kota Kupang adalah kota terbesar di Pulau Timor yang letaknya berada di pesisir teluk Kupang bagian barat laut Pulau Timor. Sebagai Ibu Kota dari Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang dilengkapi dengan berbagai fasilitas, akses maupun wadah seni yang dapat mendukung perkembangan kesenian di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kota kupang juga merupakan kota yang menjadi wadah Sasando untuk

berkembang dan terus eksis. Sasando mulai dikenal oleh masyarakat luas karena kehadirannya di Kota Kupang yang dimana dengan keberadaan alat Musik Sasando di Kota Kupang maka alat musik ini bisa dengan mudah di jangkau atau dikenal oleh masyarakat luas. Kondisi inilah yang menunjang keberlangsungan dan keberadaan alat musik Sasando hingga masa kini. Dengan berbagai upaya promosi dan pengenalan yang terjadi di Kota Kupang terhadap alat musik Sasando ini menjadikan Sasando terus bertahan dari masa ke masa. Bukan hanya keberadaan alat musik sasando saja yang sudah tersebar luas namun penerapan alat musik Sasando ini juga sudah berkembang dan seringkali dimainkan dalam berbagai acara. Peran Sasando bukan hanya sebatas alat pengiring musik tradisional akan tetapi sasando juga bisa diterapkan dalam jenis musik modern. Dalam penerapannya Sasando berperan sebagai alat musik melodi. Dengan peran Sasando yang bisa digunakan dalam berbagai jenis musik inilah yang menjadikan sasando tetap eksis dari masa ke masa. Meskipun Sasando merupakan alat musik tradisional, hal ini tidak membatasi sasando untuk berkembang masuk kedalam jenis musik modern. Sasando yang dapat dikolaborasikan dengan jenis musik modern menjadikan nilai sasando semakin tinggi. Ini adalah salah satu bentuk promosi Sasando dan pengembangan aset khas Nusa Tenggara Timur yang menjadikan sasando masih eksis hingga saat ini. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Eksistensi alat musik Sasando karena selain keunikan yang dimiliki Sasando, alat musik ini juga sangat berpotensi sehingga layak untuk diperkenalkan ke luar Provinsi Nusa Tenggara Timur dan dikenal oleh masyarakat luas.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dengan judul penelitian “Eksistensi alat musik Sasando asal pulau Rote provinsi Nusa Tenggara Timur”, peneliti mengangkat rumushan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana cara mempertahankan alat musik Sasando khas Nusa Tenggara Timur agar tetap eksis?
- 1.2.2 Bagaimana kegiatan yang dilakukan musisi Sasando dalam pertunjukan musik untuk mempertahankan eksistensi Sasando?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, ada tujuan yang ingin dicapai oleh penulis ialah :

- 1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana cara mempertahankan alat musik Sasando khas Nusa Tenggara Timur agar tetap eksis.
- 1.3.2 Untuk mengetahui bagaimana kegiatan yang dilakukan musisi Sasando dalam pertunjukan musik untuk mempertahankan eksistensi Sasando.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan mengenai alat musik Sasando serta mengetahui cara mempertahankan alat musik Sasando di era modernisasi dan ikut serta menjaga eksistensi alat musik Sasando.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti ialah dengan adanya penelitian ini peneliti mendapatkan wawasan baru mengenai alat musik Sasando dari berbagai sisi. Baik dari latar belakang sejarah terciptanya Sasando hingga tetap lestari sampai sekarang. Selain itu peneliti juga mengetahui bagaimana cara mempertahankan alat musik Sasando di era modernisasi dan sekaligus peneliti dapat belajar lebih dalam tentang alat musik Sasando.

1.4.2.2 Bagi Praktisi Musik

Dengan adanya penelitian ini, praktisi musik dapat mengenal lebih jauh tentang alat musik Sasando dan dapat memberikan motivasi bagi para praktisi musik untuk tetap mempertahankan eksistensi alat musik Sasando serta mengembangkan alat musik ini untuk dikenal oleh masyarakat luas.

1.4.2.3 Bagi Peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti lain sebagai bahan acuan atau referensi mengenai eksistensi alat musik Sasando, dan dapat melakukan penelitian lanjutan untuk tetap mempertahankan eksistensi alat musik Sasando diberbagai wilayah yang ada di Indonesia.

1.4.2.4 Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengenal alat musik Sasando khas Nusa Tenggara Timur dengan segala keunikan yang dimilikinya dan dapat menambah wawasan baru mengenai Sasando serta tertarik untuk mempelajari Sasando lebih jauh.